

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peran penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan Negara. Oleh karena itu pendidikan berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia, pendidikan yang berkualitas tinggi akan membawa kemajuan suatu Negara dan sebaliknya terhambatnya atau merosotnya pendidikan akan menghambat pembangunan Negara yang bersangkutan. Sesuai dengan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya di masyarakat, bangsa dan Negara. Oleh karena itu pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan sehingga menjadi tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan dalam diri siswa.

Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Saat ini sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Perubahan – perubahan tersebut dapat dilihat dari pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya, sehingga dengan adanya perubahan tersebut diharapkan

semakin meningkatnya kualitas pendidikan. Salah satu indikator peningkatan kualitas pendidikan diperoleh dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa ditentukan oleh kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Oleh karena itu kemampuan guru dalam mengelola kelas merupakan faktor penting yang menentukan keaktifan siswa di dalam kelas. Dalam mengelola kelas guru dapat menerapkan strategi, metode, media, dan model pembelajaran yang tepat.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak yang positif terhadap kemajuan dunia pendidikan. Dengan adanya perkembangan tersebut guru sebagai tenaga pendidik diharapkan dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran. Salah satunya dengan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran diperlukan suatu media yang sesuai dengan karakter peserta didik, materi pembelajaran, dan prasarana penunjang agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat akan menuntut siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Geografi merupakan ilmu yang mengkaji gejala-gejala yang ada di permukaan bumi. Sehingga siswa akan menganggap pelajaran ini adalah bersifat abstrak apabila hanya disampaikan sesuai dengan yang terdapat di buku tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga siswa menjadi malas dalam pelajaran geografi.

Permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan cukup kompleks salah satu dari permasalahan tersebut adalah masalah lemahnya proses pembelajaran seperti kurangnya sumber belajar, rendahnya motivasi belajar siswa, aktivitas belajar

yang cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional, dan rendahnya pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam proses kegiatan pembelajaran seringkali siswa diajarkan untuk mengingat berbagai informasi tentang pelajaran sehingga kemampuan berpikir siswa tidak berkembang. Metode belajar yang paling sering digunakan adalah metode ceramah, kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran termasuk geografi.

Pada dasarnya untuk mengembangkan penguasaan konsep geografi yang baik dibutuhkan komitmen guru untuk memilih metode dalam belajar sebagai sesuatu yang bermakna. Disamping menghafal dalam menumbuhkan kemauan siswa untuk mencari hubungan konseptual antara pengetahuan geografi yang dipelajari dengan fenomena yang nyata di alam. Untuk mewujudkan hal ini diperlukan media sebagai miniature perwujudan peristiwa – peristiwa dan gejala – gejala alam, dapat menganalisis dan memahami bagaimana gejala tersebut terjadi serta memprediksi faktor penyebab gejala itu.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, pembelajaran yang sesuai untuk dikembangkan adalah dengan menyajikan informasi geografis dalam berbagai alat peraga atau media pembelajaran seperti gambar, denah, peta, diagram, dan media audiovisual. pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru untuk membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya.

Dengan menggunakan media pembelajaran siswa diharapkan mampu menerangkan gagasan setelah melihat secara langsung melalui pengalaman belajarnya melalui media pembelajaran. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar geografi menjadi suatu keharusan, karena melalui cara tersebut hasil belajar mengajar diharapkan dapat mencapai secara maksimal.

Setiap jenis media memiliki karakteristik tertentu yang perlu dipahami sehingga dapat dipilih sesuai kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan. Media audiovisual adalah bahan ajar interaktif berupa kombinasi dari dua media dengar dan pandang untuk mengendalikan perintah dan perilaku dari satu presentasi, media ini bisa di putar melalui komputer dan dapat menampilkan informasi-informasi berupa teks, gambar, dan suara. Kompleksnya pemanfaatan indera melalui media audiovisual menyebabkan media ini memiliki peran sangat strategis sebagai alat bantu bagi guru di sekolah pada proses belajar mengajar.

SMA Negeri 1 Panyabungan merupakan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, seperti tersedianya laboratorium komputer, laboratorium ipa, laboratorium bahasa, Infokus. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Panyabungan dalam proses pembelajaran di dalam kelas guru sudah menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Saat penyampaian materi pelajaran guru telah menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, misalnya dengan peta dan gambar-gambar. Walaupun guru telah menggunakan media pada saat pembelajaran, masih ada saja siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran terlihat dari masih rendahnya hasil belajar

siswa. Nilai Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran geografi yang di tetapkan sekolah ini cukup tinggi yaitu 75, dan pada semester I (ganjil) T.A 2013/2014 sekitar 50 % siswa belum memenuhi KKM. Salah satu ketidak berhasilan KKM dikarenakan kurang efektifnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Faktor penyebab siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, bukan hanya dipengaruhi oleh guru akan tetapi juga dipengaruhi dari diri siswa, lingkungan belajar, sarana dan prasarana. Guru sebagai pemegang penting dalam pendidikan diharapkan mampu merencanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dengan memilih bahan, media, dan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

Submateri Tata Surya merupakan materi yang sulit untuk dipahami jika proses belajar mengajar dilakukan tidak menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah menggunakan model pembelajaran picture and picture dengan media pembelajaran audiovisual. Dengan adanya model pembelajaran picture and picture dengan media audiovisual diharapkan akan mengurangi hambatan pemahaman dan penguasaan kompetensi siswa pada materi Tata Surya. Model pembelajaran picture and picture dan media audiovisual merupakan media yang membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan semangat pada pelajaran di kelas.

Untuk itu melalui penelitian ini penulis tertarik untuk menggunakan model pembelajaran picture and picture dan media Audiovisual pada Submateri Tata Surya. Tata Surya dijelaskan melalui model pembelajaran picture and picture dan

media audiovisual peragaan pemutaran video Tata Surya, dengan demikian diharapkan suasana dan aktivitas belajar siswa dapat dibentuk menjadi lebih baik dan pada akhirnya hasil belajar pencapaian KKM dapat di tingkatkan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : (1) Lemahnya proses pembelajaran dan rendahnya pencapaian Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM), (2) metode belajar mengajar guru belum bervariasi sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran, (3) kurangnya penggunaan media pembelajaran, (4) hasil belajar siswa yang masih rendah, (5) sulitnya materi untuk dipahami.

### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yakni tentang Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture dan Media Audiovisual yang dikaji pada Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Submateri Tata Surya Kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture dan media audiovisual pada submateri Tata Surya Kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture dan media audiovisual pada submateri Tata Surya Kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan?

### **E. Tujuan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture dan media audiovisual pada submateri Tata Surya Kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture dan media audiovisual pada submateri Tata Surya Kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan kepada guru geografi mengenai penggunaan media audiovisual sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru di dalam proses belajar mengajar.
2. Sebagai masukan kepada UNIMED sebagai lembaga pendidik yang telah mencetak guru agar senantiasa menggunakan media pembelajaran.
3. Sebagai penambah wawasan peneliti dalam menentukan dan memilih media pembelajaran yang tepat apabila menjadi seorang guru nantinya.

Sebagai bahan referensi bagi peneliti dan khususnya mengenai objek yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda.